

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses yang mampu membantu manusia dalam mengembangkan dirinya menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga sebagai sarana dalam proses pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Sebagai sarana dalam proses pengembangan sumber daya manusia, salah satu sarana yang paling baik yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk menambah ilmu pengetahuannya yang dapat dilaksanakan melalui jalur formal maupun non formal. Melalui pendidikan seseorang akan belajar menemukan dan menggali potensi dirinya, memahami nilai-nilai sosial dan spritual keagamaan, serta memahami lingkungannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, seta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Begitu hal nya dengan pendidikan matematika sangat memiliki peranan penting karena matematika merupakan ilmu yang luas yang terdapat dalam segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan matematika siswa diharapkan dapat menjadi manusia yang dapat berpikir secara logis, teliti, cermat, kritis, kreatif, inovatif , imajinatif serta pekerja keras dengan beberapa harapan tersebut pendidikan matematika menjadi aspek pendidikan yang amat penting demi ketercapaian kemajuan pendidikan di Indonesia.

Matematika merupakan ilmu yang pemakaiannya sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak yang menganggap matematika merupakan sesuatu yang menakutkan dan sering dihindari. Jika sampai saat ini matematika dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan dan dipandang sebagai pelajaran yang paling sulit oleh banyak siswa, pandangan tersebut kemudian menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Dalam menyelesaikan masalah matematika, tugas guru adalah membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan memahami masalah. Dalam menganalisa alasan mengapa masalah itu muncul. Dalam matematika hal seperti itu biasanya muncul di dalam termuatnya soal cerita.

Disisi lain kenyataan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan soal cerita. Kesulitan itu tampaknya terkait pengajaran yang menuntut siswa memecahkan persoalan yang berbentuk cerita. Kesulitan ini sering dialami oleh siswa sekolah dasar. Kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal diakibatkan karena siswa kurang cermat dan kesulitan memahami cerita serta lemahnya siswa dalam berhitung sehingga sulit dalam membuat model matematika dan menemukan konsep yang tepat.

Soal cerita biasanya diwujudkan dalam kalimat yang di dalamnya tersembunyi persoalan atau permasalahan yang penyelesaiannya menggunakan keterampilan berhitung. Dengan demikian, dilihat dari tujuannya soal cerita dapat dipakai untuk melihat tata nalar siswa. Untuk mengerjakan soal dengan baik, para siswa harus dapat menangkap apa yang dipermasalahkan dalam soal tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas III SDN 065011 Asam Kumbang terhadap data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika belum dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Nilai Matematika Kelas III SDN 065011 Asam Kumbang

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
70	<70	19 Orang	63,33 %
	≥70	11 Orang	36,67 %

Jumlah		30 Orang	100 %
--------	--	----------	-------

Sumber : Guru Wali Kelas III SDN 065011 Asam Kumbang

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran matematika relatif rendah. Dari 30 orang siswa di kelas III, hanya 36,67 % (11 orang) saja yang mampu mengerjakan soal tersebut dengan benar dan mencapai KKM. Sedangkan 63,33 % (19 orang) siswa tidak mampu dalam mengerjakan soal atau tidak mencapai KKM. Dimana nilai siswa yang mencapai KKM hanya 11 orang siswa dari 30 orang siswa. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita.

Menurut Slameto (2015 :54) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat motivasi belajar, kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar, faktor tersebut yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal bisa menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi. Kesulitan yang dialami siswa dapat dianalisis dan dikaji lebih lanjut. Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari rangkaian kegiatan seperti : mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan materi pengukuran satuan panjang dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita, melalui penelitian berjudul “**Analisis kesulitan siswa menyelesaikan soal matematika pada materi pengukuran satuan panjang dalam bentuk soal cerita kelas III SDN 065011 Asam Kumbang T.A 2019/2020**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai Kriteria ketuntasan belum mencapai nilai maksimal.
2. Siswa sulit menyelesaikan soal cerita berbentuk kehidupan sehari-hari.

3. Lemahnya siswa dalam berhitung.
4. Guru kurang memotivasi siswa.
5. Kurangnya perhatian orangtua dalam membimbing siswa belajar di rumah, sehingga hasil belajar belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, fokus peneliti yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada materi pengukuran satuan panjang kelas III semester ganjil.
2. Penelitian difokuskan pada kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pengukuran satuan panjang.
3. Subjek penelitian ini dibatasi oleh siswa kelas III SDN 065011 Asam Kumbang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita tentang pengukuran satuan panjang siswa kelas III SDN 065011 Asam Kumbang T.A 2019/2020 ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pengukuran satuan panjang siswa kelas III SDN 065011 Asam Kumbang T.A 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita tentang pengukuran satuan panjang siswa kelas III SDN 065011 Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan menyelesaikan soal cerita tentang pengukuran satuan panjang siswa kelas III SDN 065011 Asam Kumbang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari matematika khusus nya dalam menyelesaikan soal cerita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan masalah matematika dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam mengerjakan soal cerita matematika khususnya pada materi pengukuran satuan panjang.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas SDN 065011 Asam Kumbang.

d. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi pengukuran satuan panjang yang dialami siswa kelas III SDN 065011 Asam Kumbang.